

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Seluruh tahapan *PBL* menurut Tan (2009) meliputi kegiatan menemukan masalah, identifikasi masalah, menemukan dan melaporkan, mempersentasikan solusi dan repleksi, serta peninjauan, integrasi dan evaluasi dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Sehingga secara tidak langsung hal tersebut menunjukkan bahwa *PBL* dapat diimplementasikan secara optimal. Berdasarkan hasil penilaian observer keterlaksanaan *PBL* berkategori sangat baik (90,72%).
2. Pada implementasi *PBL* siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan yang signifikan ($N\text{-gain} = 0,66$), peningkatan tertinggi dicapai oleh siswa kategori tinggi ($N\text{-gain} = 0,76$) dan peningkatan terendah dicapai oleh siswa kategori rendah ($N\text{-gain} = 0,55$). Hasil analisis lebih lanjut berdasarkan label konsep menunjukkan bahwa konsep derajat disosiasi mengalami peningkatan tertinggi (76,67%) sedangkan konsep reaksi ionisasi memperoleh peningkatan terendah (33,3%).
3. Pada implementasi *PBL* kreativitas berpikir siswa mengalami peningkatan dengan kategori sedang ($N\text{-gain} = 0,506$) dan kreativitas bertindak mengalami peningkatan dengan kategori tinggi ($N\text{-gain} = 0,806$). Siswa kelompok tinggi mengalami peningkatan berpikir kreatif lebih tinggi ($N\text{-gain} = 0,743$) dibanding siswa kelompok sedang ($N\text{-gain} = 0,471$) dan kelompok rendah ($N\text{-gain} = 0,308$). Hasil analisis lebih lanjut berdasarkan indikator kreativitas menunjukkan bahwa indikator berpikir lancar memperoleh skor tertinggi (100) dan indikator berpikir elaboratif mendapat skor terendah (44,35).
4. Berdasarkan hasil analisis ditunjukkan bahwa terdapat korelasi berkategori sedang ($r = 0,403$) antara penguasaan konsep dan kreativitas berpikir siswa, sementara korelasi antara penguasaan konsep dan kreativitas bertindak siswa berkategori lemah (0,340).

5. Tanggapan siswa mengenai model *PBL* dikumpulkan melalui angket dan wawancara. Berdasarkan pada data yang diperoleh siswa memberikan tanggapan yang positif bahwa *PBL* meningkatkan penguasaan konsep dan kreativitas.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkaya hasil penelitian sebelumnya mengenai peran *PBL* dalam meningkatkan penguasaan konsep dan kreativitas. Walaupun hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan hubungan antar penguasaan konsep dan kreativitas yang kurang signifikan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian yang telah dilakukan memberikan implikasi praktis bagi pendidikan SMK. Tahapan-tahapan *PBL* yang menuntut beragam aktivitas siswa memicu siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga melalui kegiatan pembelajaran tersebut penguasaan konsep siswa dan kreativitas siswa pada materi larutan elektrolit dan non-elektrolit mengalami peningkatan yang signifikan.

C. Rekomendasi

1. Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh tenaga pendidik untuk diimplementasikan pada topik pembelajaran lainnya. Karena model *PBL* ternyata dapat membuat siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran akan merubah cara pandang siswa bahwa pembelajaran kimia yang selama ini menakutkan dapat dilalui dengan menyenangkan. Disamping itu kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa seperti ini pun sangat berperan dalam meningkatkan penguasaan konsep dan kreativitas siswa.

2. Peneliti

Kekurangan dari penelitian ini adalah terbatasnya jumlah observer dan subyek yang terlibat dalam penelitian. Bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti kasus terkait penguasaan konsep dan kreativitas melalui *PBL* direkomendasikan untuk menggunakan instrumen kreativitas yang telah terstandar. Hal ini ditujukan agar pengukuran terhadap aspek kreativitas siswa lebih akurat. Disamping itu peneliti juga menyarankan untuk memaksimalkan jumlah observer pada saat penelitian berlangsung, hal ini bermaksud agar hasil observasi yang diperoleh lebih detail sehingga bisa menggambarkan aktivitas guru dan siswa secara menyeluruh dengan baik. Selain itu peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat dilakukan lebih luas dengan jumlah subyek penelitian lebih banyak, dapat juga diimplementasikan pada materi kimia lainnya, atau menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding.